

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat berarti dalam kehidupan dimanapun dan kapanpun kehidupan manusia berada, termasuk pada lingkungan keluarga. Pembangunan karakteristik komunikasi intesif, dinamis serta harmonis dalam keluarga pasti akan jadi idaman tiap keluarga. Peran dalam keluarga seperti khususnya orangtua adalah hal yang paling utama. Akan menjadi hal yang amat berarti untuk penumbuhan kepribadian anak. Terlebih lagi apabila anak tersebut mulai merambah memasuki masa usia remaja.

Komunikasi keluarga pada dasarnya adalah tindakan menyampaikan pesan kepada anak tentang aturan atau nilai-nilai yang berlaku dalam keluarga dari ayah atau ibu sebagai komunikator dalam upaya menciptakan keluarga yang sehat dan harmonis (Idris, 1992). Supaya anak bisa menempuh hidupnya kala berada dalam lingkungan masyarakat. Segala sesuatu yang terjalin dalam pola komunikasi keluarga yang tidak dapat terjalin secara harmonis pastinya akan memperngaruhi pertumbuhan anak dalam hal perkembangannya. Sebaliknya, dengan adanya bentuk komunikasi keluarga yang dapat terjalin secara harmonis tentu akan dapat membuat tumbuh kembang anak menjadi lebih baik lagi. Maka dari itu pentingnya suatu komunikasi keluarga yang harmonis harus ditumbuhkan terutama oleh bapak dan ibu sebagai komunikator.

Film merupakan salah satu output media massa dan salah satu tujuan dari komunikasi massa, demikian klaim (Maulana, 2018). Dapat diartikan bahwa sejak dahulu

media massa telah mempunyai kedudukan berarti pada masyarakat untuk menerima ataupun mengolah data, Selain itu, ada ranah film yang terus berkembang. Berbeda dengan bentuk komunikasi massa lainnya, film adalah media yang berfungsi sebagai alat hiburan dan memiliki posisi khusus bagi para penggemar film. Selain menceritakan kisah yang menarik, film memainkan peran penting dalam mengkomunikasikan pesan-pesan yang dikandungnya.

Film memiliki potensi dan kekuatan untuk menjangkau banyak sektor sosial, yang memungkinkan mereka untuk mempengaruhi penontonnya. Isi pesan film dapat mempengaruhi dan membentuk budaya berdasarkan apa yang digambarkan dalam film tersebut, tetapi tidak dapat digunakan dalam situasi lain (Sobur., 2014). Jika demikian, adegan, dialog, dan diskusi dalam film berfungsi sebagai sarana untuk mengamati informasi. Semua memiliki maknanya masing-masing dan akan dipahami oleh semua penonton. Dengan banyaknya sudut pandang inilah yang akan dapat membuat keunikan tersendiri karena film berbeda dengan media massa lainnya.

Film di Indonesia sendiri telah menjadi hal yang memiliki cukup banyak peminat dan penggiatnya. Dalam halnya, itu dapat dijadikan sebagai pengukur bahwa Indonesia mengalami perkembangan yang pesat didalamnya. Dapat di lihat pula dari berkembangnya beberapa genre dan juga judul yang ada dalam perindustrian film Indonesia yang semakin banyak dan semakin menarik untuk di tonton. Semakin banyaknya film yang di produksi maka akan menjadi semakin banyak juga variasi dari berbagai genre dan juga tema yang ada. Contohnya seperti horror, komedi, aksi, drama romantis, maupun drama keluarga. Jika di lihat melalui sisi cerita dan fakta di dalamnya, Film di Indonesia saat ini memiliki

kategori yang cukup menarik dan baik untuk dikonsumsi. Seperti film yang berjudul “Ali & Ratu-Ratu Queens”, yang belakangan ini menjadi buah bibir yang cukup menarik untuk dibahas masyarakat melalui media yang ada.

Pada 17 Juni lalu, salah satu film Garapan Palari Films yang berdurasi 1 jam 40 menit ini resmi ditayangkan untuk pertamakalinya menjadi obrolan hangat didalam lingkungan masyarakat. Ali & Ratu-Ratu Queens merupakan film yang bercerita tentang karier, penyesalan dan kesalahpahaman. Dilansir dari CNN Indonesia.com film tersebut diadaptasi dari pengalaman nyata sang produser yakni Muhammad Zaidi yang biasa disapa Eddy. Pada awal tahun 2015, ia tinggal di sebuah apartemen di Queens, New York, Amerika Serikat. Saat itu Queens dipadati oleh pendatang dari berbagai negara, salah satunya dari Indonesia. Eddy telah bertemu banyak orang dengan kehidupan yang sangat berbeda. Di dalamnya termasuk pula empat wanita unik berusia 40-an tahun. Eddy kemudian membahas pengalaman tersebut dengan Gina S. Noer, yang berperan sebagai penulis dari naskah film tersebut. Kemudian mereka bertemu Lucky dan menyelesaikan kisah Ali & Ratu-Ratu Queens.

Ali memerankan karakter utama dalam film yang baru-baru ini menjadi perbincangan di lingkungan sekitar. Setelah ditinggalkan selama bertahun-tahun, Ali ingin mengikuti ibunya ke New York. Dalam perjalanan itu ia bertemu empat imigran Indonesia yang bersedia membantunya. Di Jakarta, Ali yang berusia 17 tahun menyaksikan kematian ayahnya Hasan yang sakit karena serangan jantung. Ketika Mia berusia lima tahun, ibunya meninggalkan mereka ke New York. Peran Ali didalamnya menggambarkan sebuah titik kebijaksanaan di antara dua sudut pandang yang berbeda tersebut.

Beberapa ahli film juga memberikan tanggapan mengenai adanya film Ali & Ratu–Ratu Queens. Dilansir dari Instagram @jokoanwar milik Joko Anwar mengatakan “Saya menangis, saya tertawa. Hati saya penuh dengan perasaan. So heartfelt. 'Ali & Ratu-Ratu Queens' adalah salah satu film Indonesia terbaik yang pernah saya tonton. Disutradarai dengan pasti dan brilian oleh Lucky Kuswandi, ditulis dengan cerdas dan indah oleh Gina S. Noer dan dimainkan dengan talenta luar biasa, penuh komitmen dan hati oleh semua pemainnya. Dan film ini hanya mungkin terjadi karena para produser yang percaya pada kebebasan kreatif. Saya bangga sekali menontonnya sebagai orang Indonesia, dan bagian dari sinema Indonesia. Terima kasih tim Ali & Ratu-Ratu Queens. Benchmark film Indonesia sekarang naik lagi”.

Dengan adanya penjelasan mengenai film Ali & Ratu – Ratu Queens tersebut, peneliti memiliki alasan tersendiri untuk menjadi kan film tersebut sebagai sesuatu yang menarik untuk diteliti. Yakni, film tersebut memiliki alur cerita yang unik dan fresh. Film Ali & Ratu Ratu Queens juga memberikan nilai-nilai dan pesan baru keluarga kepada para penontonnya. Film tersebut juga mengirimkan pesan bahwa hierarki dan tradisi dapat diabaikan selama mereka dapat bertanggung jawab. Alur ceritanya juga menyampaikan gagasan bahwa ada beberapa cara untuk mendefinisikan keluarga, karena dalam konteks keluarga, orang-orang terdekat benar-benar membentuk sistem pendukung. Adanya hubungan darah ataupun tidak, tak lagi menjadi hal yang penting jika kita sudah mengetahui apa makna keluarga sebenarnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini didasarkan pada konteks yang telah ditentukan yaitu Bagaimana bentuk Komunikasi Keluarga dalam Film Ali & Ratu-Ratu Queens melalui Analisis Naratif karya Tzevetan Todorov?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa naratif Tzevetan Todorov untuk mengetahui gaya komunikasi keluarga dalam film Ali & Ratu-Ratu Queens berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan dampak akademis dan praktis sebagai berikut.

### **a. Manfaat Akademis**

Dalam penelitian ini, diyakini bahwa temuan-temuannya akan berguna bagi program studi Ilmu Komunikasi, khususnya dalam hal analisis film. Kutipan atau referensi terhadap penelitian yang terstandardisasi juga akan sangat membantu.

### **b. Manfaat Praktis**

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat memahami pentingnya komunikasi keluarga dalam menciptakan keharmonisan dalam keluarga.